

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 120 responden menggunakan metode PLS-SEM, diperoleh beberapa kesimpulan utama yang berkaitan dengan pengaruh kesadaran *fashion*, norma subjektif, dan motivasi belanja hedonis terhadap niat pembelian produk KW merek Adidas di Indonesia:

1. Kesadaran *Fashion* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pembelian produk Adidas KW. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi perhatian dan kepedulian seseorang terhadap tren *fashion* dan penampilan, semakin tinggi pula kecenderungannya untuk membeli produk KW demi menunjang gaya hidup modis dengan harga terjangkau.
2. Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian produk Adidas KW. Keputusan pembelian dalam konteks ini lebih bersifat individual dan tidak terlalu dipengaruhi oleh tekanan sosial atau pandangan dari orang-orang sekitar. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelian produk KW telah dinormalisasi dalam budaya konsumsi, khususnya di kalangan muda.
3. Motivasi Belanja Hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat pembelian produk Adidas KW. Konsumen yang terdorong oleh keinginan akan pengalaman menyenangkan dan kepuasan emosional dalam berbelanja cenderung lebih terbuka terhadap pembelian produk KW sebagai sumber kesenangan dan gaya.

Secara keseluruhan, model ini memiliki nilai *R-square* sebesar 0,888, yang berarti bahwa 88,8% varians niat pembelian produk KW dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, dengan Kesadaran *Fashion* sebagai faktor paling dominan. Terbukti dengan nilai *F-square* yang paling besar yaitu 0,378. Sesuai yang disebutkan oleh (Joseph F. Hair, 2021), bahwa nilai *F-square* >0,35 menunjukkan pengaruh yang besar dan kuat terhadap variable dependen.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini adalah kesadaran *fashion* dan motivasi belanja hedonis berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian produk Adidas KW memberikan gambaran penting bagi konsumen, khususnya konsumen muda yang sangat peduli pada penampilan dan cenderung membeli berdasarkan dorongan emosional. Keinginan untuk tampil modis dan menikmati proses belanja memang menjadi bagian dari gaya hidup masa kini, namun konsumen perlu menyadari bahwa aktualisasi diri melalui *fashion* sebaiknya tidak mengorbankan nilai keaslian, kualitas, dan etika konsumsi. Dorongan untuk mengikuti tren atau mendapatkan kesenangan sesaat dari belanja perlu diimbangi dengan sikap reflektif dan pemahaman terhadap nilai yang terkandung dalam produk asli. Konsumen dapat mulai membiasakan diri untuk tidak hanya menilai produk dari tampilan visual atau harga, tetapi juga mempertimbangkan proses desain, keberlanjutan bahan, serta kenyamanan dan fungsionalitas produk tersebut.

Di sisi lain, temuan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian produk KW menandakan bahwa keputusan membeli produk KW lebih bersifat personal, bukan karena dorongan sosial dari lingkungan

sekitar. Hal ini menjadi pengingat bahwa konsumen bertanggung jawab penuh atas pilihannya, karena pilihan tersebut tidak lagi didasarkan pada tekanan sosial, tetapi pada nilai dan pertimbangan individu. Dengan menyadari hal ini, konsumen diharapkan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan pembelian dan menjadikan kesadaran serta kepuasan emosional sebagai kekuatan untuk memilih produk yang berkualitas dan bertanggung jawab.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan nantinya dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Populasi responden terbatas

Responden dari penelitian ini mayoritas dari kalangan muda dengan usia 17-25 tahun yang aktif mengikuti tren fashion dan memiliki keterbatasan finansial. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum mencerminkan pandangan kelompok usia lain atau segmen konsumen dengan latar belakang ekonomi berbeda, yang mungkin memiliki pola konsumsi dan pertimbangan tersendiri dalam membeli produk KW.

2. Fokus pada satu merek produk KW yaitu Adidas

Penelitian ini hanya mengkaji niat pembelian terhadap produk KW dari satu merek, yaitu Adidas, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasi untuk produk KW dari merek lain ataupun kategori produk KW lainnya seperti tas, kosmetik, atau jam tangan. Meskipun fokus ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam, cakupannya tetap terbatas

dalam menggambarkan fenomena konsumsi produk palsu secara menyeluruh.

3. Pendekatan kuantitatif tanpa eksplorasi mendalam

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner *online* tertutup, yang membatasi pemahaman terhadap motivasi mendalam, nilai-nilai pribadi, serta faktor sosial atau budaya yang mungkin memengaruhi keputusan pembelian produk KW. Pendekatan ini tidak memungkinkan peneliti untuk menggali alasan di balik sikap atau niat konsumen secara naratif, yang sebenarnya dapat memberikan konteks lebih kaya jika dikombinasikan dengan metode kualitatif seperti wawancara atau observasi.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut yang dapat memperkaya hasil penelitian selanjutnya:

1. Memperluas objek penelitian

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji berbagai merek dan kategori produk KW, seperti kosmetik, tas, atau jam tangan, agar hasilnya lebih menggambarkan fenomena konsumsi produk palsu secara menyeluruh dan tidak terbatas pada satu merek tertentu.

2. Melibatkan populasi yang lebih beragam

Untuk meningkatkan generalisasi temuan, studi mendatang sebaiknya melibatkan responden dari berbagai kelompok usia, profesi, serta tingkat

ekonomi yang berbeda, sehingga hasilnya dapat merepresentasikan preferensi dan pola konsumsi dari spektrum masyarakat yang lebih luas.

3. Menggabungkan pendekatan kualitatif

Penelitian lanjutan sebaiknya menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau FGD, untuk menggali lebih dalam alasan, persepsi, dan nilai-nilai pribadi konsumen terkait pembelian produk KW. Pendekatan ini dapat melengkapi hasil kuantitatif dan memberikan wawasan yang lebih kontekstual terhadap perilaku konsumen.

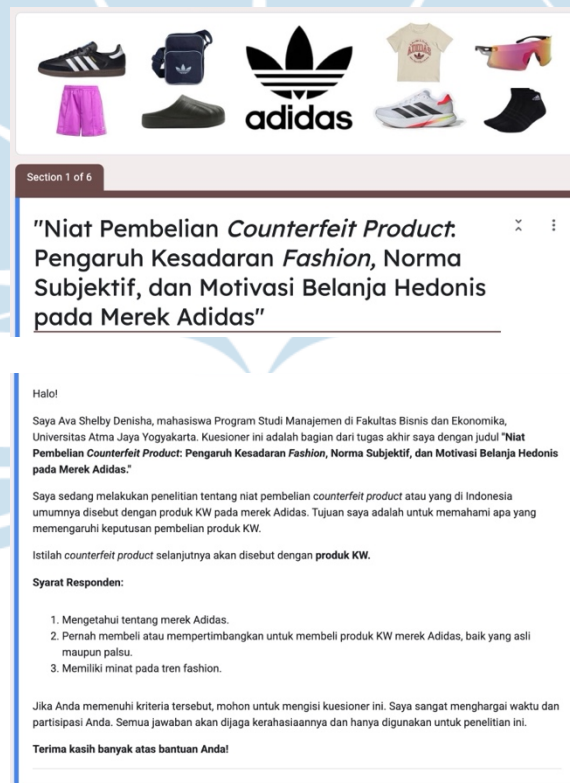
DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bhatia, V. (2018). Examining consumers' attitude towards purchase of counterfeit fashion products. *Journal of Indian Business Research*, 10(2), 193–207. <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2017-0177>
- Budiman, S., & Wijaya, T. (2014). Purchase Intention of Counterfeit Products: The Role of Subjective Norm. *International Journal of Marketing Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.5539/ijms.v6n2p145>
- Chang, Y. W., Hsu, P. Y., Chen, J., Shiau, W. L., & Xu, N. (2023a). Utilitarian and/or hedonic shopping – consumer motivation to purchase in smart stores. *Industrial Management and Data Systems*, 123(3), 821–842. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2022-0250>
- Chang, Y. W., Hsu, P. Y., Chen, J., Shiau, W. L., & Xu, N. (2023b). Utilitarian and/or hedonic shopping – consumer motivation to purchase in smart stores. *Industrial Management and Data Systems*, 123(3), 821–842. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2022-0250>
- Cinjarevic, M. T. K. P. S. (n.d.). *See It, Like It, Buy It! Hedonic Shopping Motivations and Impulse Buying*.
- Dahlia, P. (2023). Impact of Factors on Indonesian Consumer Purchase Intentions for Counterfeit Luxury Goods: The Role of Social Media Influencers. *Indatu Journal of Management and Accounting*, 1(2), 79–87. <https://doi.org/10.60084/ijma.v1i2.129>
- Febri Hendri Antoni Arif. (2025, March 17). *30% of Nike, Adidas factory workers are Indonesians: govt*. ANTARA News.
- Hidayat, R., Menhard, M., Charli, C. O., Masnum, A., & Hartoyo, B. (n.d.). *Determination Purchase Intention and Purchase Decision: Brand Image and Promotion Analysis (Marketing Management Literature Review)*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i1>
- Iin Mayasari. (2022, May 8). *Riset: Kelas Menengah Indonesia Doyan Belanja Barang Mewah Tapi Palsu*. Konde.Com.
- International Trademark Association (INTA). (2019, May 16). Studi Multinegara Baru Menelusuri Perilaku Pembelian dan Kompas Moral Gen Z: Masyarakat Indonesia Mengedepankan Pendapatan daripada Moral dalam Mempertimbangkan Barang Asli vs Tiruan. *International Trademark Association*.
- Joseph F. Hair, Jr. ; G. T. M. H. C. M. R. M. S. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Third Edition* (Third Edition). SAGE Publications, Inc.
- Junejo, I., Muhammad, J., Ali, S. H., Qureshi, S., & Shaikh, S. A. (n.d.). *A Study of Consumer Attitude Towards Counterfeit Fashion Luxurious Products: The Mediating role of Purchase Intension*.
- Katadata Insight Center. (2023). *Deretan merek sneakers paling disukai masyarakat Indonesia, Adidas juaranya!*

- Kusumawardani, K. A., Widyanto, H. A., & Ulfayani, D. (2020). *The 4 th International Conference on Family Business and Entrepreneurship Understanding Indonesian Millennials Intention to Purchase Counterfeit Fashion Products*.
- Leung, A. C. Y., Yee, R. W. Y., & Lo, E. S. C. (2015). *Psychological and Social Factors of Fashion Consciousness: An Empirical Study in the Luxury Fashion Market* (Vol. 19, Issue 3).
- Lim, W. M. (2024). What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*.
<https://doi.org/10.1177/14413582241264622>
- Mashilo, L. S., Dalziel, R. D., & Redda, E. H. (2025). THE INFLUENCE OF HEDONIC SHOPPING MOTIVATION ON ONLINE IMPULSE BUYING BEHAVIOR IN THE FASHION INDUSTRY. *Innovative Marketing*, 21(1), 248–258. [https://doi.org/10.21511/im.21\(1\).2025.20](https://doi.org/10.21511/im.21(1).2025.20)
- Mayasari, I., Haryanto, C., Wiadi, I., Wijanarko, A. A., & Abdillah, W. (n.d.). Counterfeit Purchase Intention of Fashion Brands: The Personal Values and Social Aspect of Consumers as Determinants. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 24(1), 2022. <http://journal.ugm.ac.id/gamaijb>
- Mbura, S. (2022). Effect of Subjective Norm on Consumers' Purchase Intention Towards Counterfeit Apparel Products: Does Level of Formal Education Matter? In *The Pan-African Journal of Business Management* (Vol. 6, Issue 2).
- Negara, M. F. S., MS, M., & Rouly, D. (2020). Customer Purchase Intention on Counterfeit Fashion Products: Application of Theory of Reasoned Action. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(10), 105–108. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i10p116>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)). (2025, May). *Global trade in fake goods reached USD 467 billion, posing risks to consumer safety and compromising intellectual property*. OECD.
- Pancaningrum, E., & Wardani, Y. A. (2019). The Shopping Motivation Analysis Of Nike Shoes Counterfeit Among STIE PGRI Dewantara Students. In 66 *EKSIS* (Vol. 55, Issue 1).
<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view>
- Rahmat, M. (n.d.). *THE EFFECT OF BRAND CONSCIOUSNESS, FASHION CONSCIOUSNESS, VALUE CONSCIOUSNESS AND SOCIAL INFLUENCE ON THE INTENTION TO BUY COUNTERFEITS PRODUCTS*.
<https://doi.org/10.54443/morfai.v4i3.2141>
- Rorsted, K. (2018). *10% of Adidas products in Asia are fakes, CEO says*.
- RUN System. (2022, April 12). *Memahami Perbedaan Produk OEM, KW, KW Super, dan Original*.
- Sabilla, T. P., MS, M., & Roslina, R. (2023). Consumers Attitude Towards Purchase Decisions of Counterfeits Fashion Products Moderated by Personal Income. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, 06(10). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i10-21>
- Statista. (2023). *Apparel - Worldwide*.

- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. www.cvalfabeta.com
- Sunbhio Pratama. (2021). *Apa Itu Barang KW? dan Ternyata Ada Tingkatannya*.
- Syahrul, A. R., Saputra, S. E., & Syamra, Y. (n.d.). *Pengaruh Norma Subjektif, Risiko Membeli dan Sikap Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Adidas Palsu (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Kota Padang)*.
<https://doi.org/10.32.31217>
- Taherdoost, H. (2016). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. In *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* (Vol. 5, Issue 2).
<https://ssrn.com/abstract=3205035>
- Tirtayasa, S., Nevianda, M., & Syahril, H. (2020). The Effect of Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle And Fashion Involvement With Impulse Buying. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i1.5715>
- Wasis Gunadi, & Unsurya, M. (2020). PROSPEK DAN STRATEGI BERSAING PADA INDUSTRI FESYEN. In *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* (Vol. 10, Issue 1).
- Wibowo, N. E., Widiastuti, T. D., & Junijanto, H. Y. (2024). The Influence of Theory of Planned Behavior, Brand Consciousness, and Perceived Risk on Purchase Intention. *Petra International Journal of Business Studies*, 7(2), 113–124. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.7.2.113-124>
- Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. Gd. D. W. (2021a). Counterfeit? I don't mind. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43–57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>
- Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. Gd. D. W. (2021b). Counterfeit? I don't mind. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43–57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>
- Yunos, M. A. H. B. M., & Abdul Lasi, M. Bin. (2020). Factors Affecting Consumers' Intention to Purchase Counterfeit Products in Fashion Industry. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i10/8013>

Lampiran 1 Pertanyaan Filter Kuesioner



The image shows a digital questionnaire interface. At the top, there is a header with various Adidas products: a sneaker, a backpack, the Adidas logo, a t-shirt, and sunglasses. Below this, the title of the questionnaire is displayed: "Niat Pembelian *Counterfeit Product*: Pengaruh Kesadaran *Fashion*, Norma Subjektif, dan Motivasi Belanja Hedonis pada Merek Adidas". The questionnaire is divided into sections, with the first section being the filter questions. The text in the filter section includes a greeting, the researcher's name (Ava Shelby Denisha), the purpose of the study, and a list of criteria for respondents. The criteria are: 1. Mengetahui tentang merek Adidas. 2. Pernah membeli atau mempertimbangkan untuk membeli produk KW merek Adidas, baik yang asli maupun palsu. 3. Memiliki minat pada tren fashion. The questionnaire also includes a closing statement and a thank you note.

Section 1 of 6

"Niat Pembelian *Counterfeit Product*: Pengaruh Kesadaran *Fashion*, Norma Subjektif, dan Motivasi Belanja Hedonis pada Merek Adidas"

Halo!

Saya Ava Shelby Denisha, mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kuesioner ini adalah bagian dari tugas akhir saya dengan judul "**Niat Pembelian *Counterfeit Product*: Pengaruh Kesadaran *Fashion*, Norma Subjektif, dan Motivasi Belanja Hedonis pada Merek Adidas.**"

Saya sedang melakukan penelitian tentang niat pembelian *counterfeit product* atau yang di Indonesia umumnya disebut dengan produk KW pada merek Adidas. Tujuan saya adalah untuk memahami apa yang memengaruhi keputusan pembelian produk KW.

Istilah *counterfeit product* selanjutnya akan disebut dengan **produk KW**.

Syarat Responden:

1. Mengetahui tentang merek Adidas.
2. Pernah membeli atau mempertimbangkan untuk membeli produk KW merek Adidas, baik yang asli maupun palsu.
3. Memiliki minat pada tren fashion.

Jika Anda memenuhi kriteria tersebut, mohon untuk mengisi kuesioner ini. Saya sangat menghargai waktu dan partisipasi Anda. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini.

Terima kasih banyak atas bantuan Anda!



Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia *

☐ 17-25 tahun

☐ 26-35 tahun

☐ 35-45 tahun

☐ >45 tahun

Apakah Anda memiliki ketertarikan pada *fashion*? *

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah Anda mengetahui merek Adidas? *

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah Anda pernah membeli atau mempertimbangkan untuk membeli produk merek Adidas, *
baik yang asli maupun palsu?

☐ Ya

☐ Tidak

Pendapatan per bulan *

☐ <Rp 1.000.000

☐ Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000

☐ Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000

☐ >Rp 5.000.000

Pengeluaran per bulan *

☐ <Rp 1.000.000

☐ Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000

☐ Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000

☐ >Rp 5.000.000

Lampiran 2 Panduan Pengisian



Lampiran 3 Pertanyaan Kuesioner

Saya akan membeli produk KW merek Adidas *					
	1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Setuju					

Saya mempertimbangkan untuk membeli produk KW merek Adidas karena harganya lebih murah daripada yang asli *					
	1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Setuju					

Probabilitas saya untuk mempertimbangkan membeli produk KW merek Adidas adalah tinggi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Kemungkinan besar saya akan membeli produk KW merek Adidas dalam waktu dekat *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Jika ada kesempatan, saya berniat untuk membeli produk KW merek Adidas *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya akan sangat merekomendasikan orang lain untuk membeli produk KW merek Adidas *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya biasanya memiliki satu atau lebih produk KW merek Adidas yang terbaru *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Ketika saya harus memilih antara dua, saya memilih produk KW merek Adidas untuk fashion, bukan untuk kenyamanan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Bagian penting dari hidup dan aktivitas saya adalah mengenakan produk KW merek Adidas dengan bijak *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya harus mencoba memakai produk KW merek Adidas dengan menarik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Penting bagi saya bahwa produk KW merek Adidas saya adalah yang terbaru *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Orang-orang penting bagi saya berpikir bahwa saya seharusnya membeli produk KW merek Adidas karena lebih murah daripada yang asli *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Banyak orang di sekitar saya yang memiliki produk KW merek Adidas *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa tekanan sosial untuk membeli produk KW merek Adidas *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Orang-orang yang saya dengarkan bisa memengaruhi saya untuk membeli produk KW merek Adidas *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Berbelanja produk KW merek Adidas membuat saya merasa seperti saya berada di dunia saya sendiri (Belanja Petualangan / *Adventure Shopping*) *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Bagi saya, berbelanja produk KW merek Adidas adalah cara untuk menghilangkan stres (Belanja Gratifikasi / *Gratification Shopping*) *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya suka berbelanja produk KW merek Adidas karena saya menikmatinya dan merasa baik ketika orang lain tidak keberatan (Belanja Peran / *Role Shopping*) *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Sebagian besar waktu, saya berbelanja produk KW merek Adidas karena harganya lebih murah daripada yang asli (Belanja Nilai / *Value Shopping*) *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya menikmati bersosialisasi dengan orang lain ketika saya berbelanja produk KW merek Adidas (Belanja Sosial / *Social Shopping*) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya berbelanja produk KW merek Adidas untuk mengikuti tren terbaru (Belanja Ide / *Idea Shopping*) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Lampiran 4 Hasil Pertanyaan Filter

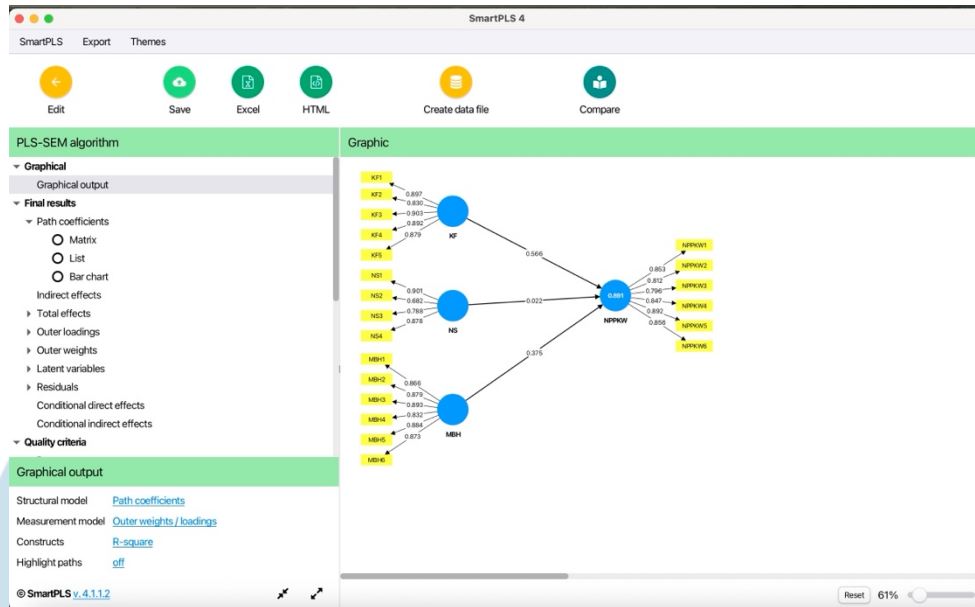


Lampiran 5 Hasil Pertanyaan Kuesioner

No	NPPKW1	NPPKW2	NPPKW3	NPPKW4	NPPKW5	NPPKW6	KF1	KF2	KF3	KF4	KF5	NS1	NS2	NS3	NS4	MBH1	MBH2	MBH3	MBH4	MBH5	MBH6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	2	2	2	2	3	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2
6	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
7	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1
8	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1
16	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	2
17	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
19	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	2	5	2	5	5
21	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
29	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	1
31	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
36	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	5	3	4	1	1	2	1	2	4	4
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
39	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1
41	1	4	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	5	2	1	1	2	1	1	2	2
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	2	2	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	3	4	3	1	4	1	1	1	1	2	3	5	4	5	5	3	3	2	2	2	2
47	2	3	3	1	2	1	1	3	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	3	2	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1
51	1	2	3	1	2	2	1	1	1	4	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	1	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
57	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1
58	4	4	1	1	3	2	1	4	4	1	4	1	4	2	3	2	4	2	3	3	5
59	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5
60	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	3	4	4	1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1
68	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
69	2	5	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	5	3	3	5	2	3	2	4	3
70	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
71	4	4	5	2	2	1	2	5	3	4	1	2	2	1	4	2	2	1	5	1	5
72	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5
73	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2
74	3	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	2
75	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2
76	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
77	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2
78	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2
79	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
80	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2

81	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2
82	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
83	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1
84	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
85	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2
86	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2
87	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
88	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1
89	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	1
90	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1
91	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2
92	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
93	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2
94	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2
95	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2
96	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
97	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2
98	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
99	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2
100	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
101	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2
102	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
103	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
104	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
105	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2
106	1	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2
107	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
108	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2
109	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
110	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2
111	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
112	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
113	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
114	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3
115	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
116	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2
117	1	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2
118	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2
119	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1
120	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2

Lampiran 6 Hasil Olah Data SEM-PLS



SmartPLS 4 interface showing the 'Outer loadings - Matrix' table. The table displays the outer loadings for each indicator on its corresponding latent variable.

	KF	MBH	NPPKW	NS
KF1	0.897			
KF2	0.830			
KF3	0.903			
KF4	0.892			
KF5	0.879			
MBH1		0.866		
MBH2		0.879		
MBH3		0.893		
MBH4		0.832		
MBH5		0.884		
MBH6		0.873		
NPPKW1			0.853	
NPPKW2			0.812	
NPPKW3			0.796	
NPPKW4			0.847	
NPPKW5			0.892	
NPPKW6			0.856	
NS1				0.901
NS2				0.682
NS3				0.788
NS4				0.878

SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- List
- Latent variables
 - Scores
 - Correlations
 - Covariances
 - Descriptives
- Residuals
 - Conditional direct effects
 - Conditional indirect effects
- Quality criteria
 - R-square
 - f-square
 - Matrix
 - List
 - Bar chart
 - Construct reliability and validity
 - Overview
 - Cronbach's alpha - Bar chart
 - Composite reliability (rho_a) - Bar chart
 - Composite reliability (rho_c) - Bar chart
 - Average variance extracted (AVE) - Bar chart
 - Discriminant validity
 - Collinearity statistics (VIF)

Construct reliability and validity - Overview

Copy to Excel/Word Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KF	0.927	0.929	0.945	0.776
MBH	0.936	0.937	0.950	0.759
NPPKW	0.918	0.920	0.936	0.711
NS	0.831	0.863	0.888	0.667

Reset 85%

SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Residuals
 - Conditional direct effects
 - Conditional indirect effects
- Quality criteria
 - R-square
 - f-square
 - Matrix
 - List
 - Bar chart
 - Construct reliability and validity
 - Overview
 - Cronbach's alpha - Bar chart
 - Composite reliability (rho_a) - Bar chart
 - Composite reliability (rho_c) - Bar chart
 - Average variance extracted (AVE) - Bar chart
 - Discriminant validity
 - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix
 - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - List
 - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Bar chart
 - Fornell-Larcker criterion
 - Cross loadings
 - Collinearity statistics (VIF)
 - Model fit

Discriminant validity - Cross loadings

Copy to Excel/Word Copy to R

	KF	MBH	NPPKW	NS
KF1	0.897	0.816	0.830	0.715
KF2	0.830	0.765	0.761	0.648
KF3	0.903	0.866	0.874	0.656
KF4	0.892	0.821	0.837	0.703
KF5	0.879	0.838	0.802	0.794
MBH1	0.770	0.866	0.784	0.717
MBH2	0.808	0.879	0.801	0.735
MBH3	0.839	0.893	0.818	0.760
MBH4	0.812	0.832	0.798	0.684
MBH5	0.794	0.884	0.790	0.785
MBH6	0.853	0.873	0.824	0.744
NPPKW1	0.777	0.800	0.853	0.678
NPPKW2	0.710	0.765	0.812	0.710
NPPKW3	0.734	0.701	0.796	0.638
NPPKW4	0.848	0.799	0.847	0.668
NPPKW5	0.819	0.822	0.892	0.699
NPPKW6	0.823	0.770	0.856	0.611
NS1	0.746	0.796	0.761	0.901
NS2	0.516	0.533	0.475	0.682
NS3	0.553	0.607	0.592	0.788
NS4	0.752	0.788	0.710	0.878

Reset 85%

SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Conditional direct effects

Conditional indirect effects

Quality criteria

R-square

Overview

R-square - Bar chart

R-square adjusted - Bar chart

f-square

Matrix

List

Bar chart

Construct reliability and validity

Overview

Cronbach's alpha - Bar chart

Composite reliability (rho_a) - Bar chart

Composite reliability (rho_c) - Bar chart

Average variance extracted (AVE) - Bar chart

Discriminant validity

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - List

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Bar chart

Fornell-Larcker criterion

Cross loadings

R-square - Overview

Copy to Excel/Word Copy to R

	R-square	R-square adjusted
NPPKW	0.891	0.888

Reset 85%

SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Conditional direct effects

Conditional indirect effects

Quality criteria

R-square

Overview

R-square - Bar chart

R-square adjusted - Bar chart

f-square

Matrix

List

Bar chart

Construct reliability and validity

Overview

Cronbach's alpha - Bar chart

Composite reliability (rho_a) - Bar chart

Composite reliability (rho_c) - Bar chart

Average variance extracted (AVE) - Bar chart

Discriminant validity

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - List

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Bar chart

Fornell-Larcker criterion

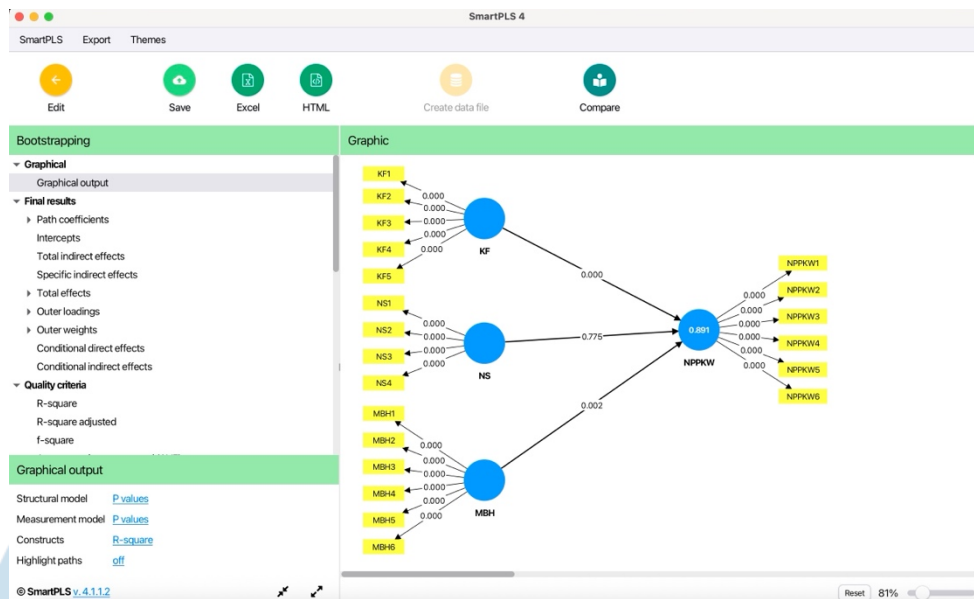
Cross loadings

f-square - Matrix

Copy to Excel/Word Copy to R

	KF	MBH	NPPKW	NS
KF			0.378	
MBH			0.129	
NPPKW				
NS			0.001	

Reset 85%



SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

Bootstrapping

- Graphical
- Final results
 - Path coefficients
 - ☐ Mean, STDEV, T values, p values
 - ☐ Confidence intervals
 - ☐ Confidence intervals bias corrected
 - Intercepts
 - Total indirect effects
 - Specific indirect effects
 - Total effects
 - Outer loadings
 - Outer weights
 - Conditional direct effects
 - Conditional indirect effects
- Quality criteria
 - R-square
 - R-square adjusted
 - f-square
 - Average variance extracted (AVE)
 - Composite reliability (rho_c)
 - Composite reliability (rho_a)
 - Cronbach's alpha

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
KF → NPPKW	0.566	0.568	0.132	4.289	0.000
MBH → NPPKW	0.375	0.380	0.122	3.069	0.002
NS → NPPKW	0.022	0.015	0.077	0.286	0.775

© SmartPLS v.4.1.12

Reset 85%

Lampiran 7 Jurnal Utama



International Research Journal of Management, IT & Social Sciences
Available online at <https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/>
Vol. 9 No. 1, January 2022, pages: 43-57
ISSN: 2395-7492
<https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>



Counterfeit? I don't Mind: The Perspective of Fashion Consciousness, Subjective Norm and Hedonic Shopping Motivation



Ni Made Dhian Rani Yulianti ^a
A. A. Gd. Deni Windu Saputra ^b

Article history:

Submitted: 09 September 2021
Revised: 18 October 2021
Accepted: 27 November 2021

Keywords:

counterfeit fashion;
fashion consciousness;
hedonic shopping;
subjective norm;
youth consumers;

Abstract

The purpose of this study was to determine how the influence of Fashion Consciousness, Subjective Norm, and Hedonic Shopping Motivation on Purchase Intention of counterfeit fashion products. This study used a quantitative approach that targets youth consumers in Denpasar City. Data was collected through an online questionnaire using a google form involving 100 respondents. The data were analyzed using SPSS software version 26.0. This research provides evidence that purchase intention is influenced by fashion consciousness and hedonic shopping motivation, while the subjective norm has no significant effect on the purchase intention of counterfeit fashion products. This research has implications for fashion product entrepreneurs, both original and counterfeit products, regarding the internal factors of consumers that influence purchase intentions on fashion products, especially counterfeit fashion products.

International research journal of management, IT and social sciences © 2021.
This is an open access article under the CC BY-NC-ND license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Corresponding author:

Ni Made Dhian Rani Yulianti,
Faculty of Economic and Business Pendidikan Nasional University, Denpasar, Indonesia.
Email address: dhianrani@undiknas.ac.id

^a Faculty of Economic and Business Pendidikan Nasional University, Denpasar, Indonesia

^b Faculty of Economic and Business Pendidikan Nasional University, Denpasar, Indonesia

1 Introduction

Indonesia has now entered an era of lifestyle transformation where the development of the fashion industry is growing very rapidly, especially in the Luxury Brands category. Luxury brands are not only for the symbolic meaning of prestige but also stand for the functional value, quality, premium price, and class attached to them (Han et al., 2010). The latest fashion trends are heavily influenced by western culture, especially the city of Paris, which is one of the world's fashion centers which until now has become the most popular fashion reference. The influence caused by the western culture travels way more to the east to Indonesia, especially in Denpasar City in Bali Province. Moreover, according to Indonesia Creative Regency/City Independent Assessment Task Force (PMK31) in Kominfo (2019) Denpasar has advantages in the fashion sector. This has led to increased public interest and consumption where fashion product innovation has not only become a lifestyle but has become a necessity not only in the western area but all over the world (Evanschitzky et al., 2014; Korry et al., 2017).

Today, anyone can own a bag, clothes, or a pair of shoes, yet specific brands are a distinguishing feature for certain classes of consumers. As time goes by, fashion is not just a representative picture of the old values interpreted by society but is depicted for appreciation that makes us motivated which is quite evocative and refreshing. Individual appearance is used as a ticket to transmit nonverbal communication signals that indicate social status, values, and lifestyle (Venkatasamy, 2015). This causes the phenomenon of mass consumption of luxury brands to become an aspiring people to consume luxury brands to become part of the elite class which is called the "democratization of luxury" (Kapferer & Bastien, 2012), 'mass affluence' (Nunes et al., 2004), and 'bandwagon luxury consumption' which indicate that consumers buy certain luxury categories because of popularity (Kastanakis & Balabanis, 2012).

In conjunction with the increasing consumption of luxury products, there is an issue that came up significantly, namely counterfeit product issue. Counterfeit products are unauthorized products that use other registered products trademarks (Chaudhry & Zimmerman, 2009). Counterfeit products are usually sold at a lower price and of inferior quality when compared to the original. In addition, a counterfeiting product on a brand can damage the brand's image, patents, trademarks, and copyrights of the product (OECD Project on Counterfeiting and Piracy, 2009). According to the U. S. Customs and Border Protection Office of International Trade (Intellectual Property Rights | U.S. Customs and Border Protection, 2007) stated that 70 percent of the counterfeited product are fashion counterfeits, such as handbags, watches, jewelry, shoes, clothes, hats, sunglasses, and perfume. Counterfeiting causes negative influences on government tax revenues, market order and fair competition, and economic development.

In Indonesia, counterfeit products are known as (KW). Indonesia is also one of the countries that trade in counterfeit products and counterfeiting of a product's brand. Based on statistical data from the Directorate of Intellectual Property, since 2015 cases of product counterfeiting have continued to increase (Choi & Johnson, 2019; Ifeanyiichukwu, 2016). The increase that occurred in the 2015-2020 period was quite sharp, it was recorded that there was an increase in Indonesia's economic losses due to counterfeit products from 2015 to 2020 (Kemenperin, 2014). As stated on the official website of the Harian Nasional Kompas (www.kompas.com), based on recent research conducted in 2017 by the Indonesian Anti-Counterfeiting Society (MIAP) and the Faculty of Economics, University of Indonesia stated that the level of counterfeiting of products, including software, in Indonesia is still at an alarming level. Based on the results of the research, MIAP and FE UI placed the highest number of counterfeits in Indonesia, namely in printer ink products (49.4 percent), clothing (38.9 percent), leather products (37.2 percent), and software (33.5 percent).

According to Ordun (2015), stated that youth consumers are more aware of purchasing power and tend to spend money as fast as collecting it. Youth consumers do not have money but have a desire to buy prestige fashion products. Moreover, youth consumers tend to have a desire to communicate maturity and adulthood through their consumption to their peers (Piacentini & Mailer, 2004). The phenomenon of the increasing business of counterfeiting products is indeed related to consumer behavior which is closely related to the decision-making process to obtain and use products and services to match their needs (Armstrong, 2009). According to Nia & Zaichkowsky (2000), stated that consumers are increasingly positive about counterfeit products because they feel that counterfeit products will not harm the original and that counterfeit products will always be inferior to the original product.

In making decisions that ultimately buy counterfeit products, of course, it is based on several strong considerations or factors. This is related to consumer behavior which is closely related to consumer purchase intention of counterfeit products. The factor of fashion consciousness has been identified as an important dimension of a person's lifestyle that influences purchasing decisions and consumption behavior (Sprole & Kendall, 1986). There are many reasons people buy counterfeit products, especially for people who are very fashion savvy where they care about what other people think of themselves to look more attractive. According to Casidy (2012), states that people who are highly fashion

conscious may pay more attention to the image portrayed by a prestige brand and therefore may be more sensitive to prestige than those who are less fashion-conscious.

Furthermore, there are other factors that consumers consider in their purchase intention of counterfeit products. There is Lewin's concept cited in Budiman & Wijaya (2014), in formulating the behavioral function is a combination of internal factors in the form of individual attitudes and external factors in the form of the role of subjective norms. Subjective norms contain two main aspects, namely, the reference norm is the view of the other side that is considered important by the individual who encourages the individual to display or not a certain behavior, and the motivational aspect of the individual's willingness to do or not do the opinions of others who are considered important that the individual must behave or not to behave (Budiman & Wijaya, 2014).

In making a purchase, shopping behavior will be created that is motivated from within the consumer which arises due to the main needs of consumers which are increasingly complex. Motivation plays an important role in building consumer purchase intentions against counterfeit products (Hendriana et al., 2013). Often consumers experience buying an item when it is driven by hedonistic desires (hedonic shopping motivation) or other reasons other than economic reasons, such as pleasure, social or emotional influence (Tirtayasa et al., 2020). However, according to (Sharma & Chan, 2011), stated that there is no evidence that hedonic motivation is related to consumers' purchase intentions for counterfeit products. Using the utility theory, it is argued that consumers who buy counterfeit products for pleasure and not because of counterfeit products are cheaper alternatives to the original product.

As explained above, it can conclude that the importance of presenting oneself to the fullest by using well-known branded products has become a goal in appearance for a few people. In this research, the author wants to reveal the role of Fashion Consciousness, Subjective Norm, and Hedonic Shopping Motivation on the Purchase Intention to buy counterfeit products among youth consumers. This research also seeks to understand the behavioral intentions of consumers who consciously actively seek and ultimately buy counterfeit products.

The influence of fashion consciousness toward purchase intention of counterfeit product

Fashion consciousness can be defined as one of the important dimensions of a person's lifestyle that influences purchasing decisions and consumption behavior (Zhou et al., 2010). A person who is deeply involved with all things fashion can be defined as a fashion-conscious consumer (O'Cass et al., 2013). People who are highly fashion conscious are more concerned with the image that the brand prestige visualizes and may be more sensitive to prestige than those who are less fashion-conscious. According to Kautish & Sharma (2018), fashion consciousness has a major influence on a person's behavior intentions. According to Nam et al. (2007), stated that fashion consciousness denotes the degree of interest in clothing style. Fashion-conscious individuals are more willing to take part in consumption practices. However, consumers with various levels of fashion consciousness differ in their buying intentions and behaviors.

The influence of subjective norm toward purchase intention of counterfeit product

Individual behavior is influenced by both external and internal factors. These external and internal factor defines one's behavior directly and indirectly. The environmental aspect in the form of the subjective norm is one of the external factors that represent people's behavior (Budiman & Wijaya, 2014). Subjective norms are beliefs about one's expectations and how motivated to meet their expectations. Subjective Norms are also norms that exert social influence on a person to behave. People will have an interest in something or someone else (Halim & Karami, 2020). The normative belief was also associated with the condition that an individual or reference group was considered as important along with their opinion with behavioral implementation (Budiman & Wijaya, 2014; Ajzen, 1991). Subjective Norm by Fishbein & Ajzen (1977), can be defined as an individual's perception because most people who are important to him think he should do the behavior in question or not do the behavior in question and also indicate that subjective norms play a role in motivating intentions to adhere to a representation of a phenomenon, whether individuals comply with the views of others that affect their lives or not. It is stated that what is a reference for individuals to display or not display certain behaviors and motivations of individual willingness to do or not, as well as opinions or ideas that individuals should or should not behave can be seen based on the views of other people who are considered important.

The influence of hedonic shopping motivation toward purchase intention of counterfeit product

Hedonic shopping motivation is defined as individuals who have various wants and desires that may be met by buying, such as the need for social contact when shopping, the need for new products, and the need for pleasure (Andani & Wahyono, 2018). The pleasure of shopping is based on the consumer's shopping motivation (Sebayang et al., 2019). According to Arnold & Reynolds (2003), cited in Utami (2017), consumers' motivation to shop can be separated into these two as (1) Utilitarian Shopping Motivation is when someone will shop if the person feels the benefit of the product he wants. Thus the utilitarian shopping motivation is consumer motivation to shop based on the benefits of the product purchased. (2) Hedonic Shopping Motivation is when someone will shop because the person feels pleasure and feel that shopping is something interesting. Thus, the basis for motivation is subjective or emotional thinking because it includes sensual pleasures, dreams, and aesthetic considerations. Hedonic shopping motivation is the motivation of consumers to shop not based on the benefits of the products purchased but because shopping is a pleasure in itself. According to Cinjarevic et al. (2011), stated that on the other hand, hedonism is related to experiences that arise as a result of shopping pleasures and games, not to the achievement of a predetermined end goal. The adventure and feelings of being in a different world, the activities of pleasure, socializing and bonding with others while shopping and even role shopping for getting an enjoyment while shopping for others are a few things included in the hedonic shopping motivations (Cinjarevic et al., 2011).

2 Materials and Methods

A quantitative approach is used in this study and targets youth consumers in the city of Denpasar. The sample size was determined by using the Slovin formula with an error rate of 10% and the sample was taken by applying a non-probability sampling technique, namely accidental sampling. The research model is described as follows.

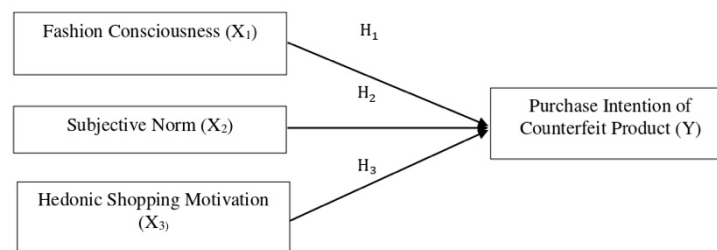


Figure 1. Research model

To answer the research hypothesis, the data collection method applied was a questionnaire. The scoring in the questionnaire applies a five-point Likert scale measurement, namely from 1 (strongly disagree) to 5 (strongly agree) (Saunders et al., 2007). Questionnaire links are distributed online by using google forms to reach a wider range of respondents. The distribution of questionnaires was carried out during October 2021. A total of 100 questionnaires had been collected and were valid to be used for the analysis stage. The items for the statement of the questionnaire are compiled with indicators adopted and modified from several previous studies, as listed in the following table:

Table 1
Research questionnaire items

No	Questions	Source
1	I would purchase counterfeit fashion products.	Dodds et al.
2	I would consider buying counterfeit fashion products because it's cheaper than the original.	(1991) cited in Singh et al.,

3	The probability that I should consider buying counterfeit fashion products is high.	2021; Rehman et al., 2019;
4	It is likely that I will purchase counterfeit fashion products in the near future.	Peña-García et al. (2020)
5	If the opportunity arises, I intend to purchase counterfeit fashion products.	
6	I will strongly recommend others to purchase counterfeit fashion products.	
7	I usually have one or more counterfeit outfits that are of the latest style.	
8	When I must choose between two, I dress counterfeit product for fashion, not for comfort.	
9	An important part of my life and activities is dressing counterfeit fashion product smartly.	(Gould & Stern, 1989)
10	I should try to dress counterfeit fashion product in style.	
11	It is important to me that my counterfeit fashion product are of the latest style.	
12	People who are important to me think I should buy counterfeit fashion product because it's cheaper than the original.	
13	Many people around me have counterfeit fashion product.	Jansson & Dorrepaal (2015)
14	I feel social pressure to buy counterfeit product.	
15	The people who I listen to could influence me to buy counterfeit fashion product.	
16	Shopping counterfeit fashion product makes me feel like I am in my own universe (<i>Adventure Shopping</i>).	
17	To me, shopping counterfeit fashion product is a way to relieve stress (<i>Gratification Shopping</i>).	
18	I like shopping counterfeit fashion product because I enjoy it and I feel good when others don't mind it (<i>Role Shopping</i>).	(Arnold & Reynolds, 2003)
19	For the most part, I go shopping counterfeit fashion product because it's cheaper than the original (<i>Value Shopping</i>).	
20	I enjoy socializing with others when I shop counterfeit fashion product (<i>Social Shopping</i>).	
21	I go shopping counterfeit fashion product to keep up with the new fashions (<i>Idea Shopping</i>).	

The data that has been collected is then tabulated and processed using SPSS software to test Multiple Linear Regression Analysis.

3 Results and Discussions

Respondent demographics

The respondents of this study consisted of 100 youth consumers who participated in filling out the research questionnaire. The detailed profiles of 100 participating respondents are listed in the following table:

Table 2
Respondent demographics

Respondent Demographics		Total	Percentage
Gender	Male	43	43%
	Female	57	57%
Age	15 – 24 Years	100	100%
	Junior High School	48	48%
Academic Background	Senior High School	35	35%
	Bachelor	15	15%
	Master	4	4%

Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. G. D. W. (2022). Counterfeit? I don't mind: The perspective of fashion consciousness, subjective norm and hedonic shopping motivation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>

Profession	Architect	1	1%
	Teacher	2	2%
	Employee	8	8%
	College Student	27	27%
	Civil Servant	1	1%
	Student	48	48%
	Entrepreneur	13	13%

According to Table 2, the reason why there were more female respondents than men is that usually women purchase fashion products more frequently than men, and women's fashion products are more diverse. In addition, the majority of the respondents have a junior high school education background, which means that the respondents are now in senior high school and most senior high school students are fashion-conscious. Related to the previous one where most of the respondents are students because their consciousness in fashion is high (Arnold & Reynolds, 2003; Horváth & Adigüzel, 2018).

Research instrument validity test

The validity test can be concluded that each research instrument of the variables has a significance value $< \alpha$ value of 0.05 then all research instruments from each variable are valid. The minimum limit is considered to meet the validity requirements if $r = 0.30$. So to fulfill the validity requirements, the statement items in the study must have a correlation coefficient of more than 0.30. The following are the results of the validity test as shown in table 3 below:

Table 3
Validity test results

No	Variable	Question Items	Correlation coefficient	Description
1	Fashion consciousness (X1)	X1.1	0,809	Valid
		X1.2	0,815	Valid
		X1.3	0,848	Valid
		X1.4	0,803	Valid
		X1.5	0,872	Valid
2	Subjective norm (X2)	X2.1	0,888	Valid
		X2.2	0,703	Valid
		X2.3	0,853	Valid
		X2.4	0,888	Valid
		X3.1	0,842	Valid
3	Hedonic shopping motivation (X3)	X3.2	0,878	Valid
		X3.3	0,837	Valid
		X3.4	0,808	Valid
		X3.5	0,890	Valid
		X3.6	0,882	Valid
4	Purchase intention (Y)	Y.1	0,817	Valid
		Y.2	0,828	Valid
		Y.3	0,704	Valid
		Y.4	0,893	Valid
		Y.5	0,885	Valid
		Y.6	0,854	Valid

Research instrument reliability test

Reliability tests can be performed using SPSS program assistance, which will provide facilities for measuring reliability with Cronbach Alpha (α) statistical tests. A variable is said to be reliable if the value of Cronbach Alpha > 0.60 . If the value of Cronbach Alpha ≤ 0.60 , so the variable is said to be not reliable. In Table 4.7, the results of the

reliability analysis of the variables of fashion consciousness, subjective norm, hedonic shopping motivation, and purchase intention of the counterfeit products are described as follows:

Table 4
Reliability test results

No	Variable	Cronbach's Alpha	Description
1	Fashion consciousness (X1)	0,886	Reliable
2	Subjective norm (X2)	0,856	Reliable
3	Hedonic shopping motivation (X3)	0,927	Reliable
4	Purchase intention (Y)	0,911	Reliable

Descriptive statistics test results

Descriptive Analysis considers the historical data, key performance indicators and describes the performance based on a chosen benchmark. The technique used in descriptive statistics in this research is the percentage, average, and standard deviation. Table 5 describes the results of descriptive statistical tests:

Table 5
Descriptive statistics test results

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fashion Consciousness	100	5	25	16.93	4.446
Subjective Norm	100	5	20	14.37	3.481
Hedonic Shopping Motivation	100	8	30	20.78	5.597
Purchase Intention	100	6	30	20.26	5.068
Valid N (listwise)	100				

Normality test

Normality testing in this research used the one sample Kolmogorov – Smirnov (K-S) test using the SPSS program. Normality testing is done by looking at the value of sig. (2-tailed). The criteria used in the normality test are as follows:

- 1) If the data has a significance level greater than 0.05 then the data is normally distributed.
- 2) If the data has a significance level less than 0.05 then the data is not normally distributed.

Following are the results of the normality test using the Kolmogorov Smirnov (K-S) in Table 6 below:

Table 6
Normality test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09683543
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.062
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. G. D. W. (2022). Counterfeit? I don't mind: The perspective of fashion consciousness, subjective norm and hedonic shopping motivation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>

- b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Multicollinearity test

The multicollinearity test in this research uses the SPSS program by analyzing the correlation matrix between the independent variables and calculating the Tolerance and VIF (Variance Inflation Factor) values. The tolerance value and the Variance Inflation Factor (VIF) value are shown in Table 7 below:

Table 7
Multicollinearity test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.268	1.418		2.304	.023		
Fashion consciousness	.418	.112	.366	3.722	.000	.402	2.489
Subjective norm	.252	.136	.173	1.851	.067	.444	2.253
Hedonic shopping motivation	.303	.093	.335	3.268	.002	.371	2.698

a. Dependent Variable: Purchase Intention

Heteroscedasticity test

The analysis in this study uses the glejser test, this test proposes to regress the absolute value of the residual on the independent variable. If the independent variable is above the significant value of 5%, the regression model does not contain heteroscedasticity. Following are the results of the heteroscedasticity test in Table 8 below:

Table 8
Heteroscedasticity test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.982	.922		4.320	.000
Fashion consciousness	-.129	.073	-.278	-1.773	.079
Subjective norm	-.022	.089	-.037	-.247	.805
Hedonic shopping motivation	.039	.060	.106	.649	.518

a. Dependent Variable: Absolute Residual

The test through the scatterplot graph is shown in Figure 2 below:

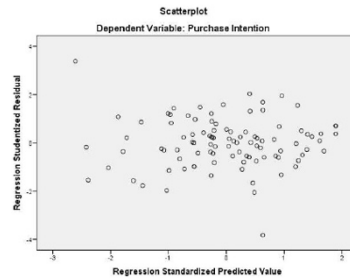


Figure 2. The test through the scatterplot graph

Multiple linear regression analysis results

The analysis used in this research is multiple regression analysis using the SPSS program. The following is a summary of the results of multiple linear regression in table 9 below:

Table 9
Multiple linear regression analysis results

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.268	1.418		2.304	.023
	Fashion consciousness	.418	.112	.366	3.722	.000
	Subjective norm	.252	.136	.173	1.851	.067
	Hedonic shopping motivation	.303	.093	.335	3.268	.002

a. Dependent Variable: Purchase intention

The goodness of fit test result

The goodness of fit model can be measured from the F statistic value which shows whether all the independent variables included in the model have joint effect on the dependent variable. F test is for goodness of fit test to test the research model that is considered worthy of testing and hypothesis testing can be continued using the SPSS program presented in the ANOVA table. The criteria used in the F test are:

- 1) If $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ or sig. < 0.05 then H_0 is rejected.
- 2) If $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$ or sig. > 0.05 then H_0 is accepted.

Based on the results of the study, the results of the goodness of fit test are shown in table 10 below:

Table 10
The goodness of fit test result

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1593.791	3	531.264	53.717	.000 ^b
	Residual	949.449	96	9.890		
	Total	2543.240	99			

Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. G. D. W. (2022). Counterfeit? I don't mind: The perspective of fashion consciousness, subjective norm and hedonic shopping motivation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>

a. Dependent Variable: Purchase intention
 b. Predictors: (Constant), Hedonic shopping motivation, Subjective norm, Fashion consciousness

Hypothesis test

In this research, the variable fashion consciousness, subjective norm variable, and hedonic shopping motivation variable will be partially tested on the purchase intention variable of counterfeit products using the SPSS program presented in the coefficient table. The criteria used in the t-test or partial test are:

- 1) If $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ or sig. < 0.05 then H_0 is rejected.
- 2) If $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ or sig. > 0.05 then H_0 is accepted.

Based on the results of the study, the results of the Partial t-Test are shown in table 11 below:

Table 11
Hypothesis test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.268	1.418		2.304	.023
Fashion consciousness	.418	.112	.366	3.722	.000
Subjective norm	.252	.136	.173	1.851	.067
Hedonic shopping motivation	.303	.093	.335	3.268	.002

a. Dependent Variable: Purchase intention

Determination analysis results (R2)

In this research, the coefficient of determination (R2) was used to measure the proportion of the independent variables, namely fashion consciousness, subjective norm, and hedonic shopping motivation on the dependent variable, namely the purchase intention of counterfeit products. The results of the coefficient of determination are shown in table 12 below:

Table 12
Determination analysis results (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.615	3.145

a. Predictors: (Constant), Hedonic shopping motivation, Subjective norm, Fashion consciousness

b. Dependent Variable: Purchase intention

The influence of fashion consciousness (X1) on purchase intention on the counterfeit product (Y)

Testing the significance of fashion consciousness (X1) on purchase intention (Y), which is partially done by performing a t-test, namely by comparing the significance of t with α (0.05). Based on the test results, the regression coefficient value is 0.418 and the significance value is $0.000 < \alpha$ (0.05), meaning the rejection of H_0 so that H_1 can be accepted, so that fashion consciousness has a significant positive effect on the purchase intention of counterfeit product. This shows that the higher the fashion consciousness, the higher the purchase intention on the counterfeit product and vice versa. This is mentioned by research from [Vuong & Tan Nguyen \(2018\)](#), which stated that Fashion Consciousness has the most significant influence on the purchase intention of counterfeit products. This relates to youth consumers who are considered potential consumers of the fast fashion industry. This finding proves that they are big fans of new styles and the latest trends. Youth consumers pay more for new and fashionable clothes to look fashionable. It is strengthened by [Anié & Mihié \(2015\)](#), who stated that youth consumers tend to be more fashion-conscious and age appears to be the most important driver of fashion consciousness.

The influence of subjective norm (X2) on purchase intention on the counterfeit product (Y)

Testing the significance of subjective norm (X2) on purchase intention (Y), which is partially done by performing a t-test, namely by comparing the significance of t with α (0.05). Based on the test results, the regression coefficient value is 0.252 and the significance value is $0.067 > \alpha$ (0.05), meaning the rejection of H2 so that H0 is accepted. This shows that the level of subjective norms has no significant effect on youth purchase intentions for counterfeit products. So, it can be stated that subjective norms are not a factor influencing youth intentions to purchase a counterfeit product, it is known beforehand that subjective norms are closely related to youth social factors, so it can be assumed that youth do not consider other people's views about counterfeit product. The findings of this study are in line with research by Povey et al. (2001), which stated that subjective norms are found to be the weakest factor for predicting consumer purchase intentions. Additionally, one of the reasons is that social pressure is not as important as fashion consciousness and hedonic shopping motivation which influences consumers' intention to purchase counterfeit products.

The influence of hedonic shopping motivation (X3) on purchase intention on the counterfeit product (Y)

Testing the significance of hedonic shopping motivation (X3) on purchase intention (Y), which is partially done by performing a t-test, namely by comparing the significance of t with α (0.05). Based on the test results, the regression coefficient is 0.303 and the significance is $0.002 < \alpha$ (0.05), meaning the rejection of H0 so that H3 can be accepted so that hedonic shopping motivation has a significant positive effect on purchase intention. This shows that the higher the hedonic shopping motivation, the higher the purchase intention for the counterfeit product and vice versa. This is mentioned in research by Novela et al. (2020), who stated that hedonic shopping motivation has a significant positive effect on the purchase intention of counterfeit products. In addition, other researchers by Singh (2014), revealed that hedonic and utilitarian motivations substantially influence the purchase intention of counterfeit products. Factor analysis shows that the hedonic aspect is responsible for more variation than utilitarian motivation. Although utilitarian and hedonic shopping motivations drive purchase intention but among these hedonic motivations have emerged as strong predictors. This is important for marketers because hedonic consumers can be targeted with offers that provide pleasure, enjoyment, and a mood lightening the consumption experience (Lertwannawit & Mandhachitara, 2012; Wilcock & Boys, 2014).

4 Conclusion

- 1) The influence of fashion consciousness on the purchase intention of counterfeit products is statistically proven to have a positive and significant effect where the higher the fashion consciousness, the higher the purchase intention on the counterfeit product and vice versa.
- 2) The influence of subjective norm on the intention to purchase the counterfeit product is statistically proven to have no significant effect where it was previously known that subjective norms are closely related to the social factors of youth, so it can be assumed that youth consumers do not consider the views of people around them about counterfeit products. Thus, it can be said that the level of subjective norms has no significant effect on youth purchase intentions for counterfeit products.
- 3) The influence of hedonic shopping motivation on the intention to purchase the counterfeit product is statistically proven to have a positive and significant effect where the higher the hedonic shopping motivation, the higher the purchase intention for counterfeit products and vice versa.

Recommendation

- a) Further researchers should be able to examine more deeply other factors not examined in this research that can influence the purchase intention of counterfeit products other than fashion consciousness, subjective norms, and hedonic shopping motivation for examples such as self-image, lifestyle, and social media influence. So, that later it can be known more factors that can influence purchase intentions, especially for counterfeit products.
- b) Further research can expand the population and research sample to provide broader insights into the purchase intention of counterfeit products. The further researcher can target the population by using all regions of

Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. G. D. W. (2022). Counterfeit? I don't mind: The perspective of fashion consciousness, subjective norm and hedonic shopping motivation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>

Indonesia to find out how the intention to purchase counterfeit products, because maybe with different cultures in each region of Indonesia can give different results, especially for subjective norms that are related to culture and additionally perhaps by studying other age ranges.

Conflict of interest statement

The authors declared that's they have no competing interests.

Statement of authorship

The authors have a responsibility for the conception and design of the study. The authors have approved the final article.

Acknowledgments

We are grateful to two anonymous reviewers for their valuable comments on the earlier version of this paper.

References

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andani, K., & Wahyono, W. (2018). Influence of Sales Promotion, Hedonic Shopping Motivation and Fashion Involvement Toward Impulse Buying through a Positive Emotion. *Management Analysis Journal*, 7(4), 448-457.
- Anić, I. D., & Mihić, M. (2015). Demographic profile and purchasing outcomes of fashion conscious consumers in Croatia. *Ekonomski pregled*, 66(2), 103-118.
- Armstrong, G. (2009). *Marketing: an introduction*. Pearson Education.
- Arnold, M. J., & Reynolds, K. E. (2003). Hedonic shopping motivations. *Journal of retailing*, 79(2), 77-95. [https://doi.org/10.1016/S0022-4359\(03\)00007-1](https://doi.org/10.1016/S0022-4359(03)00007-1)
- Arnold, M. J., & Reynolds, K. E. (2003). Hedonic shopping motivations. *Journal of retailing*, 79(2), 77-95. [https://doi.org/10.1016/S0022-4359\(03\)00007-1](https://doi.org/10.1016/S0022-4359(03)00007-1)
- Budiman, S., & Wijaya, T. (2014). Purchase intention of counterfeit products: the role of subjective norm. *International Journal of Marketing Studies*, 6(2), 145.
- Budiman, S., & Wijaya, T. (2014). Purchase intention of counterfeit products: the role of subjective norm. *International Journal of Marketing Studies*, 6(2), 145.
- Casidy, R. (2012). Discovering consumer personality clusters in prestige sensitivity and fashion consciousness context. *Journal of International Consumer Marketing*, 24(4), 291-299.
- Chaudhry, P. E., & Zimmerman, A. (2009). *The economics of counterfeit trade: Governments, consumers, pirates and intellectual property rights*. Springer Science & Business Media.
- Choi, D., & Johnson, K. K. (2019). Influences of environmental and hedonic motivations on intention to purchase green products: An extension of the theory of planned behavior. *Sustainable Production and Consumption*, 18, 145-155. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2019.02.001>
- Cinjarevic, M., Tatic, K., & Petric, S. (2011). See it, like it, buy it! Hedonic shopping motivations and impulse buying. *Economic Review: Journal of Economics and Business*, 9(1), 3-15.
- Dodds, W. B., Monroe, K. B., & Grewal, D. (1991). Effects of price, brand, and store information on buyers' product evaluations. *Journal of marketing research*, 28(3), 307-319.
- Evanschitzky, H., Emrich, O., Sangtani, V., Ackfeldt, A. L., Reynolds, K. E., & Arnold, M. J. (2014). Hedonic shopping motivations in collectivistic and individualistic consumer cultures. *International Journal of Research in Marketing*, 31(3), 335-338. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2014.03.001>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. *Philosophy and Rhetoric*, 10(2).
- Gould, S. J., & Stern, B. B. (1989). Gender schema and fashion consciousness. *Psychology & Marketing*, 6(2), 129-145.
- Halim, E., & Karami, R. H. (2020, August). Information systems, social media influencers and subjective norms impact to purchase intentions in e-commerce. In *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* (pp. 899-904). IEEE.
- Han, Y. J., Nunes, J. C., & Drèze, X. (2010). Signaling status with luxury goods: The role of brand prominence. *Journal of marketing*, 74(4), 15-30.
- Hendriana, E., Mayasari, A. P., & Gunadi, W. (2013). Why do college students buy counterfeit movies?. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 3(1), 62.
- Horváth, C., & Adigüzel, F. (2018). Shopping enjoyment to the extreme: Hedonic shopping motivations and compulsive buying in developed and emerging markets. *Journal of Business Research*, 86, 300-310. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.07.013>
- Ifeanyichukwu, C. D. (2016). Demographic variables and internet shopping in Nigeria. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 3(7), 61-66. Retrieved from <https://sloap.org/journals/index.php/irjms/article/view/386>
- Jansson, J., & Dorrepaal, E. (2015). Personal norms for dealing with climate change: results from a survey using moral foundations theory. *Sustainable Development*, 23(6), 381-395.
- Kapferer, J. N., & Bastien, V. (2012). *The luxury strategy: Break the rules of marketing to build luxury brands*. Kogan page publishers.

Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. G. D. W. (2022). Counterfeit? I don't mind: The perspective of fashion consciousness, subjective norm and hedonic shopping motivation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.21744/irjms.v9n1.1997>

- Kastanakis, M. N., & Balabanis, G. (2012). Between the mass and the class: Antecedents of the "bandwagon" luxury consumption behavior. *Journal of Business Research*, 65(10), 1399-1407. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.10.005>
- Kautish, P., & Sharma, R. (2018). Consumer values, fashion consciousness and behavioural intentions in the online fashion retail sector. *International Journal of Retail & Distribution Management*.
- Korry, P. D. P., Yulianti, N. M. D. R., & Yunita, P. I. (2017). Increase the attractiveness of local fruits to buying intention of hedonic consumers in bali. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 4(6), 10-16. Retrieved from <https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/article/view/18>
- Lertwannawit, A., & Mandhachitara, R. (2012). Interpersonal effects on fashion consciousness and status consumption moderated by materialism in metropolitan men. *Journal of Business Research*, 65(10), 1408-1416. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.10.006>
- Nam, J., Hamlin, R., Gam, H. J., Kang, J. H., Kim, J., Kumphai, P., ... & Richards, L. (2007). The fashion-conscious behaviours of mature female consumers. *International Journal of Consumer Studies*, 31(1), 102-108.
- Nia, A., & Zaichkowsky, J. L. (2000). Do counterfeits devalue the ownership of luxury brands?. *Journal of product & brand management*.
- Novela, S., Sihombing, Y. O., Caroline, E., & Octavia, R. (2020, August). The Effects of Hedonic and Utilitarian Motivation toward Online Purchase Intention with Attitude as Intervening Variable. In *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* (pp. 75-80). IEEE.
- Nunes, P. F., Johnson, B. A., & Breene, R. T. (2004). Selling to the moneyed masses. *Harvard business review*, 82(7-8), 94-104.
- O'Cass, A., Lee, W. J., & Siahtiri, V. (2013). Can Islam and status consumption live together in the house of fashion clothing?. *Journal of Fashion Marketing and Management: An International Journal*.
- Ordun, G. (2015). Millennial (Gen Y) consumer behavior their shopping preferences and perceptual maps associated with brand loyalty. *Canadian Social Science*, 11(4), 40-55.
- Peña-García, N., Gil-Saura, I., Rodríguez-Orejuela, A., & Siqueira-Junior, J. R. (2020). Purchase intention and purchase behavior online: A cross-cultural approach. *Heliyon*, 6(6), e04284. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04284>
- Piacentini, M., & Mailer, G. (2004). Symbolic consumption in teenagers' clothing choices. *Journal of Consumer Behaviour: An International Research Review*, 3(3), 251-262.
- Povey, R., Wellens, B., & Conner, M. (2001). Attitudes towards following meat, vegetarian and vegan diets: an examination of the role of ambivalence. *Appetite*, 37(1), 15-26. <https://doi.org/10.1006/appe.2001.0406>
- Rehman, S. U., Bhatti, A., Mohamed, R., & Ayoup, H. (2019). The moderating role of trust and commitment between consumer purchase intention and online shopping behavior in the context of Pakistan. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1-25.
- Saunders, M., Lewis, P. H. I. L. I. P., & Thornhill, A. D. R. I. A. N. (2007). Research methods. *Business Students 4th edition Pearson Education Limited, England*.
- Sebayang, B. A. P., Girsang, A. C., & Negoro, D. A. (2019). Analysis of Hedonic Shopping Motivation on Impulse Buying Effects of Millennial Generations in Jakarta. *Ijournals: International Journal of Social Relevance & Concern*, 7(4), 8-12.
- Sharma, P., & Chan, R. Y. (2011). Counterfeit proneness: Conceptualisation and scale development. *Journal of Marketing management*, 27(5-6), 602-626.
- Singh, D. P. (2014). Online shopping motivations, information search, and shopping intentions in an emerging economy. *The Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 4(3), 5-12.
- Singh, D. P., Kastanakis, M. N., Paul, J., & Felix, R. (2021). Non-deceptive counterfeit purchase behavior of luxury fashion products. *Journal of Consumer Behaviour*.
- Sprotles, G. B., & Kendall, E. L. (1986). A methodology for profiling consumers' decision-making styles. *Journal of Consumer Affairs*, 20(2), 267-279.
- Tirtayasa, S., Nevianda, M., & Syahrial, H. (2020). The Effect of Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle And Fashion Involvement With Impulse Buying. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(1), 18-28.
- Utami, W. (2017). Christina. Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia.

- Venkatasamy, N. (2015). Fashion trends and their impact on the society. In *International conference on textiles, Apparels and Fashion 2015* (pp. 2-9).
- Vuong, H. G., & Nguyen, M. T. (2018). Factors Influencing Millennials' Purchase Intention towards Fast Fashion Products: A Case Study in Vietnam. *International Journal of Social Science and Humanity*, 8(8), 235-240.
- Wilcock, A. E., & Boys, K. A. (2014). Reduce product counterfeiting: An integrated approach. *Business Horizons*, 57(2), 279-288. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2013.12.001>
- Zhou, J. X., Arnold, M. J., Pereira, A., & Yu, J. (2010). Chinese consumer decision-making styles: A comparison between the coastal and inland regions. *Journal of Business Research*, 63(1), 45-51. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2009.01.010>

Yulianti, N. M. D. R., & Saputra, A. A. G. D. W. (2022). Counterfeit? I don't mind: The perspective of fashion consciousness, subjective norm and hedonic shopping motivation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.1997>